



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2018**

**BIDANG KIMIA
DAN PERTAMBANGAN
PUSAT PERUMUSAN STANDAR**

**Badan Standardisasi Nasional
2019**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Merujuk Renstra PPS tahun 2015-2019, maka untuk mewujudkan sasaran: Tersedianya RASNI yang siap ditetapkan sesuai dengan kebijakan pengembangan standar, maka PPS menetapkan 5 (lima) kegiatan utama yang terdiri dari:

1. Perumusan kebijakan pengembangan standar.
2. Pengendalian proses perumusan SNI hingga RASNI siap ditetapkan.
3. Pembinaan Sumber Daya Manusia Perumusan SNI.
4. Peningkatan Kinerja Komtek/SubKomtek.
5. Fasilitasi Perumusan SNI dan Kaji Ulang SNI.

Secara umum, kinerja bidang Kimia dan Pertambangan - PPS pada tahun 2018 telah menunjukkan hasil yang memuaskan karena secara garis besar telah mampu memenuhi target yang ditetapkan tahun 2018 dari Sasaran Tahunan, Indikator dan Target PPS yang ditetapkan dalam Renstra PPS tahun 2015-2019. Prosentase tingkat capaian yang diraih pada tahun 2018 ada pada Tabel 1.

Tabel 1.
Target dan realisasi kinerja bidang Kimia dan Pertambangan - PPS tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1. Meningkatkan pengelolaan standardisasi	1. Jumlah SNI yang ditetapkan	100 SNI	126 SNI	126 %
2. Meningkatkan kebijakan dalam perumusan standar	2. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI	130 rekomendasi	160 rekomendasi	123 %
	3. Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI	2 rancangan	2 rancangan	100 %
	4. Jumlah SNI yang dikaji ulang	100 SNI	148 SNI	148 %
3. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam Perumusan Standar	5. Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang	157 orang	105 %
	6. Jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja	12 Komtek	40 % = 5 Komtek	42 %
4. Meningkatnya pengelolaan layanan dalam penetapan SNI	7. Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	25%	33 SNI dari 148 PNPS aktif	22 %
	8. Jumlah kumulatif sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	2 Komtek	2 Komtek	100 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
5. Meningkatkan harmonisasi RSNI dengan standar Internasional	9. Jumlah RSNI adopsi Standar Internasional	31 RSNI	59 RSNI	190 %

Sementara itu terkait pagu anggaran PPS tahun 2018 dan realisasinya, maka PPS mendapatkan pagu anggaran sebesar **Rp. 8.595.128.000** untuk membiayai 5 (lima) kegiatan utama yang ada dimana hasil capaian penyerapan anggaran pada tahun 2018 adalah sebesar 98,03% (**Rp. 8.425.500.105**). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target dan realisasi anggaran bidang Kimia dan Pertambangan - PPS tahun 2018

Unit Kerja	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen Serapan
Pusat Perumusan Standar	8.595.128.000	8.425.500.105	169.577.895	98.03%

Sementara untuk bidang Kimia dan Pertambangan memiliki pagu anggaran sebesar 1.448.038.000 dengan realisasi sebesar 1.391.692.725 (96,11%) dengan rincian pada masing – masing MAK dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian pada masing – masing MAK pada Kegiatan Bidang Kimia dan Pertambangan

MAK	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen Serapan
521211	174269000	165894000	8375000	95.19%
521213	32400000	29100000	3300000	89.81%
521219	114000000	112439100	1560900	98.63%
521811	51380000	51328800	51200	99.90%
522151	361800000	333000000	28800000	92.04%
524111	101698000	99289960	2408040	97.63%
524113	450000	450000	0	100.00%
524114	340014000	337261000	2753000	99.19%
524119	152500000	145802243	6697757	95.61%
524219	119527000	117127622	2399378	97.99%

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif.....	2
Kata Pengantar	5
Bab I Pendahuluan.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Maksud dan Tujuan.....	1
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
I.4 Sumber Daya Manusia	4
I.5 Peran Strategis.....	4
Bab II Perencanaan Kinerja.....	7
II.1 Perencanaan Strategis.....	7
II.1.1 Visi Dan Misi.....	7
II.1.2 Tujuan Dan Sasaran	7
II.2 Perjanjian Kinerja.....	8
Bab III Akuntabilitas Kinerja	12
III.1 Capaian Kinerja.....	12
Indikator Kinerja 1: Jumlah SNI Yang Ditetapkan	14
Indikator Kinerja 2: Jumlah Rekomendasi Persetujuan Usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI.....	16
Indikator Kinerja 3: Jumlah Rancangan Pedoman Terkait Pengembangan SNI	17
Indikator Kinerja 4: Jumlah SNI yang Dikaji Ulang	18
Indikator Kinerja 5: Sumber Daya Perumusan Standar yang Meningkatkan Kompetensinya.....	20
Indikator Kinerja 6: Jumlah Komtek yang Memenuhi Kriteria Evaluasi Kinerja.....	22
Indikator Kinerja 7: Persentase Penyelesaian PNPS Hingga Rasni Tepat Waktu.....	24
Indikator Kinerja 8: Jumlah Kumulatif Sekretariat Komtek Perumusan SNI Dikelola Oleh BSN	25

KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk memenuhi tuntutan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999, maka laporan ini disusun oleh Bidang Kimia dan Pertambangan, Pusat Perumusan Standar (PPS) sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait, khususnya kepada lembaga pembina Badan Standardisasi Nasional yang merupakan instansi induk dari Bidang Kimia dan Pertambangan - PPS.

Tak lupa kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas tuntunan yang telah diberikan kepada kami beserta seluruh staf di lingkungan Bidang Kimia dan Pertambangan - PPS, sehingga pencapaian kinerja unit kerja Bidang Kimia dan Pertambangan - PPS tahun 2018 dan penyusunan laporan ini dapat terwujud dengan baik.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Kimia dan Pertambangan - PPS sepanjang tahun 2018 pada umumnya dan dalam penyusunan laporan ini, masih jauh dari sempurna sebagaimana diharapkan oleh banyak pihak. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan perbaikan dan kritik yang membangun untuk tercapainya hasil yang lebih sempurna di waktu-waktu yang akan datang.


Akhirnya, besar harapan kami bahwa laporan ini akan dapat memberikan manfaat yang nyata, paling tidak dalam hal penyediaan informasi yang terkait dengan kegiatan pengembangan SNI, terkait dengan Bidang Kimia dan Pertambangan, bagi para pembaca dan pengguna dokumen ini.

Jakarta, 17 Januari 2019
Kepala Bidang Kimia dan Pertambangan
Pusat Perumusan Standar



Tom Abbel Sulendro
NIP 19630910 199403 1 001

I.1 LATAR BELAKANG

 etiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Bidang Kimia dan Pertambangan sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Bidang Kimia dan Pertambangan memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Perumusan Standar dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang Kimia dan Pertambangan merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Perumusan Standar tahun 2018.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang Kimia dan Pertambangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Perumusan Standar, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN, tugas Bidang Kimia dan Pertambangan adalah melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan di bidang Metrologi Teknik, Standar dan Evaluasi Uji, dan Kualitas (MSUK) serta melaksanakan perumusan dan revisi standar dan memenuhi permintaan tanggapan terhadap standar regional dan internasional di Bidang Kimia dan Pertambangan.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Bidang Kimia dan Pertambangan menyelenggarakan fungsi:

1. Melakukan perumusan dan revisi Standar Nasional Indonesia bidang Kimia dan Pertambangan berdasarkan kebijakan Pusat Perumusan Standar
2. Melakukan pembinaan dan pengembangan sistem perumusan Standar Nasional Indonesia Bidang Kimia dan Pertambangan
3. Melaksanakan evaluasi perumusan dan revisi Standar Nasional Indonesia Bidang Kimia dan Pertambangan

Struktur Bidang Kimia dan Pertambangan dapat dilihat pada Gambar I.1 berikut.

Bagan Struktur Organisasi



Gambar I.1
Struktur Organisasi Bidang Kimia dan Pertambangan

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Kimia dan Pertambangan mempunyai tata kerja yang didukung oleh para analis perumusan Standar Nasional Indonesia Bidang Kimia dan Pertambangan yang berjumlah 11 (sebelas) orang, dengan tugas :

1. Menyiapkan bahan untuk perumusan rancangan SNI yang memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri dan sesuai dengan ketentuan PBSN lingkup Kimia dan Pertambangan.
2. Menyiapkan bahan untuk pengajuan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Komtek lingkup Kimia dan Pertambangan.
3. Menyiapkan bahan untuk perumusan konsep kebijakan pengembangan SNI lingkup Kimia dan Pertambangan.
4. Menyiapkan bahan untuk pemeliharaan SNI melalui kaji ulang SNI lingkup Kimia dan Pertambangan.
5. Menyiapkan bahan peningkatan kompetensi sumber daya Perumusan Standar lingkup bidang Kimia dan Pertambangan.
6. Menyiapkan bahan untuk penyelenggaraan evaluasi kinerja Komtek/SubKomtek lingkup bidang Kimia dan Pertambangan.
7. Menyiapkan bahan untuk penyusunan program kerja bidang Kimia dan Pertambangan.
8. Menyiapkan bahan untuk pengelolaan sekretariat Komtek perumusan SNI yang dikelola lingkup Kimia dan Pertambangan.

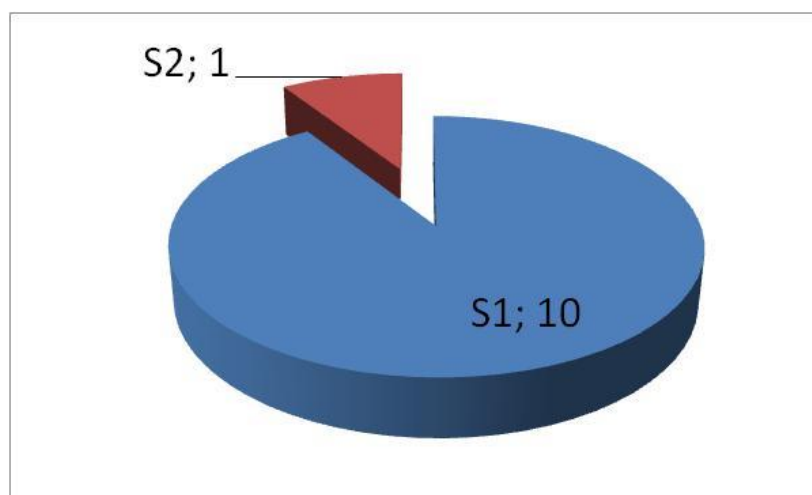
9. Menyiapkan bahan untuk kegiatan adopsi standar publikasi dari SDO menjadi SNI lingkup bidang Kimia dan Pertambangan.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2018 Bidang Kimia dan Pertambangan memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 11 (sebelas) orang, dengan rincian sesuai Tabel I.1 dan Gambar I.2 berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Bidang Kimia dan Pertambangan

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Kepala Bidang Kimia dan Pertambangan	-	1	-	1
2.	Analisis Perumusan SNI Bidang Kimia dan Pertambangan	-	9	1	10
	Jumlah		10	1	11



Gambar I.2
Grafik Personel ASN Bidang Kimia dan Pertambangan

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Bidang Kimia dan Pertambangan mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang standardisasi nasional. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya, Bidang Kimia dan Pertambangan telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN terlampir pada Tabel I.2.

Tabel I.2
Potensi dan Permasalahan Bidang Kimia dan Pertambangan

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Jumlah Komtek yang memenuhi evaluasi Kinerja	1. Bidang Kimia dan Pertambangan memiliki 24 Komtek/SubKomtek yang dikelola. 2. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Bidang kimia dan Pertambangan harus mencapai target 12 Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja (40%) atau sekitar 50% dari 24 Komtek yang ada. 3. Dari hasil evaluasi kinerja yang dilakukan pada tahun 2018 ternyata Bidang Kimia dan Pertambangan hanya memenuhi 5 Komtek dari target 12 Komtek. 4. Setelah dianalisis dari hasil evaluasi kinerja tahun 2018 ternyata dari 24 Komtek yang ada di Bidang Kimia dan Pertambangan tidak semua Komtek menyerahkan form pengelolaan Komtek, form pengelolaan PNPS dan form kaji ulang yang menjadi syarat dilakukan penilaian Evaluasi Kinerja. - 11 Komtek menyerahkan form - 13 Komtek tidak menyerahkan form. 5. Dari 11 Komtek yang menyerahkan form evaluasi kinerja, 5 diantaranya memiliki nilai evaluasi kinerja diatas 40 % 6. Sehingga target 12 Komtek yang memenuhi evaluasi kinerja bidang Kimia dan Pertambangan tidak tercapai, karena hanya ada 5 Komtek yang memenuhi evaluasi kinerja.	1. Pada saat nanti dilakukan evaluasi kinerja Komtek tahun 2019, BSN akan lebih intensif mengingatkan kepada sekretarian Komtek untuk menyerahkan form evaluasi kinerja Komtek, sehingga semua Komtek akan mendapatkan nilai sesuai dengan kinerja Komtek.
2. Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	1. Bidang Kimia dan Pertambangan pada tahun 2018 memiliki 148 PNPS aktif dengan komposisi: - 81 PNPS merupakan PNPS baru yang diajukan pada tahun 2018 - 67 PNPS merupakan PNPS perpanjangan dari tahun 2017 2. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu pada Bidang kimia dan Pertambangan harus mencapai target 25% dari total keseluruhan PNPS (dari 148 PNPS) 3. Dari hasil perhitungan diperoleh data SNI yang dihasilkan tahun 2018 berdasarkan PNPS baru yang diajukan tahun 2018 terdapat 33 SNI. 4. Dari 33 SNI tersebut kemudian dibandingkan dengan total keseluruhan PNPS tahun 2018 yaitu 148 PNPS sehingga diperoleh nilai 22 %. 5. Sehingga target sebesar 25% untuk persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu bidang Kimia dan Pertambangan tidak tercapai, karena hanya diperoleh 22 %.	1. Mengingatkan kembali melalui surat reminder pelaksanaan PNPS kepada Sekretariat Komtek dalam proses perumusan SNI.

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Pusat Perumusan Standar sesuai Renstra Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Terwujudnya proses Perumusan SNI yang taat azas dan tepat waktu

MISI

1. **Mengembangkan dan memperkuat sistem pengembangan SNI.**
2. **Menyempurnakan kebijakan pengembangan SNI.**
3. **Melaksanakan pengelolaan Komtek/SubKomtek pengembangan SNI.**
4. **Melaksanakan pembinaan Komtek/SubKomtek dan personel terkait dengan pengembangan SNI.**
5. **Memfasilitasi proses pengembangan SNI secara taat azas.**

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Pusat Perumusan Standar telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Pusat Perumusan Standar adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh PPS adalah “Jumlah RASNI yang siap ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan”.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Perumusan Standar selaku Unit Teknis/Pendukung di lingkungan BSN. Kepala Pusat Perumusan Standar dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Kepala Pusat Perumusan Standar harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja,

ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2018, sasaran Pusat Perumusan Standar telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Perumusan Standar Tahun 2015-2019 :

Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berkualitas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Pusat Perumusan Standar berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengelolaan standardisasi.
2. Meningkatkan kebijakan dalam perumusan standar.
3. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar.
4. Meningkatkan pengelolaan layanan dalam penetapan SNI.
5. Meningkatkan harmonisasi RSNi dengan standar internasional.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2018 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Pusat Perumusan Standar sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar Tahun 2018 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar tahun 2018 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Perumusan Standar Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Stakeholder Perspectives		
1. Meningkatkan pengelolaan standardisasi	1. Jumlah SNI yang ditetapkan	10.059 SNI

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Internal Process Perspectives		
2. Meningkatkan kebijakan dalam perumusan standar	2. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI	750 rekomendasi
	3. Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI	2 rancangan
	4. Jumlah SNI yang dikaji ulang	400 SNI
3. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam Perumusan Standar	5. Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	550 orang
	6. Jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja	40 Komtek
4. Meningkatnya pengelolaan layanan dalam penetapan SNI	7. Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	25 %
	8. Jumlah kumulatif sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	38 Komtek
5. Meningkatkan harmonisasi RSNI dengan standar Internasional	9. Jumlah RSNI adopsi Standar Internasional	186 RSNI
Learning and Growth Perspectives		
6. Meningkatkan tata kelola dan organisasi yang professional di PPS	10. Tingkat pelaksanaan Reformasi Birokrasi (Nilai PMPRB)	83 nilai
	11. Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja BSN (Nilai lembar kerja evaluasi AKIP BSN)	77 (BB) nilai
7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di PPS	12. % ASN yang mengikuti program peningkatan kompetensi	100 %
8. Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kinerja di PPS	13. % Ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan Rencana Kebutuhan BMN	100 %
	14. % Pemanfaatan BMN	100 %
9. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran di PPS	15. % Realisasi anggaran	≥ 95 %

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Kepala Pusat Perumusan Standar pada tahun 2018 menetapkan sebanyak 9 (sembilan) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Perumusan Standar telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Kimia dan Pertambangan Tahun 2018 sebagaimana terlihat pada Tabel II.2 di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Bidang Kimia dan Pertambangan Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatkan pengelolaan pengelolaan standardisasi	1. Jumlah SNI yang ditetapkan	100 SNI
2. Meningkatkan kebijakan dalam perumusan standar	2. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI	130 rekomendasi
	3. Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI	2 rancangan
	4. Jumlah SNI yang dikaji ulang	100 SNI
3. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam Perumusan Standar	5. Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang
	6. Jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja	12 Komtek
4. Meningkatnya pengelolaan layanan dalam penetapan SNI	7. Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	25 %
	8. Jumlah kumulatif sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	2 Komtek
5. Meningkatkan harmonisasi RSNI dengan standar Internasional	9. Jumlah RSNI adopsi Standar Internasional	31 RSNI

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Perumusan Standar melaksanakan kegiatan rancangan akhir Standar Nasional Indonesia Bidang Kimia dan Pertambangan (054) dalam program penyusunan 100 SNI lingkup Bidang Kimia dan Pertambangan. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan dijelaskan sebagai berikut:

- Kegiatan : Perumusan Standar
- Output : Menyusun rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia bidang Kimia dan Pertambangan
- Tahapan :
 1. Menyusun rekomendasi Kebijakan Teknis Pengembangan Standar Nasional Indonesia (KTPS)
 - a. Persiapan sekretariat penyusunan rekomendasi kebijakan teknis pengembangan Standar Nasional Indonesia
 - b. Pelaksanaan penyusunan rekomendasi PNPS
 - c. Evaluasi penyusunan rekomendasi kebijakan teknis pengembangan Standar Nasional Indonesia
 2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dibidang perumusan standar
 - a. Persiapan peningkatan kompetensi SDM dibidang perumusan standar
 - b. Pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM dibidang perumusan standar
 - c. Evaluasi peningkatan kompetensi SDM dibidang perumusan standar
 3. Melakukan perumusan dan pengembangan SNI lingkup Bidang Kimia dan Pertambangan
 - a. Persiapan perumusan dan pengembangan SNI
 - b. Pelaksanaan perumusan dan pengembangan SNI
 - c. Evaluasi perumusan dan pengembangan SNI



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Perumusan Standar berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang Kimia dan Pertambangan telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang Kimia dan pertambangan Tahun 2018.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Perumusan Standar, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang Kimia dan Pertambangan yang direncanakan dalam Tahun 2018 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada Tabel III.1 berikut.

Tabel III.1
Pencapaian Kinerja Bidang Kimia dan Pertambangan Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1. Meningkatkan pengelolaan standardisasi	1. Jumlah SNI yang ditetapkan	100 SNI	126 SNI	126 %
2. Meningkatkan kebijakan dalam perumusan standar	2. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI	130 rekomendasi	160 rekomendasi	123 %
	3. Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI	2 rancangan	2 rancangan	100 %
	4. Jumlah SNI yang dikaji ulang	100 SNI	148 SNI	148 %
3. Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam Perumusan Standar	5. Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang	157 orang	105 %
	6. Jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja	12 Komtek	40 % = 5 Komtek	42 %
4. Meningkatnya pengelolaan layanan dalam penetapan SNI	7. Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	25%	33 SNI dari 148 PNPS aktif	22 %
	8. Jumlah kumulatif sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	2 Komtek	2 Komtek	100 %
5. Meningkatkan harmonisasi RSNI dengan standar Internasional	9. Jumlah RSNI adopsi Standar Internasional	31 RSNI	59 RSNI	190 %

Berdasarkan Tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang Kimia dan Pertambangan untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran I

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2017	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realisasi	Capaian %		
1. Jumlah SNI yang ditetapkan	100 SNI	126 SNI	126 %	129 SNI	Penurunan

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Pusat Perumusan Standar terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah SNI yang ditetapkan. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 126 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

Indikator Kinerja 1: Jumlah SNI yang ditetapkan

Dalam merumuskan SNI, diharapkan kedepannya agar SNI yang dihasilkan dapat digunakan dan diaplikasikan untuk berbagai kegunaan yang dapat mendukung berbagai sektor strategis. Kegiatan pengendalian proses perumusan SNI ini merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya output SNI yang berkualitas dan taat azas. Uraian capai bidang Kimia dan Pertambangan dapat dilihat pada Tabel III.3 di bawah ini.

Tabel III.3
Target dan realisasi jumlah SNI yang ditetapkan

URAIAN		Keterangan
Target KP		100
Kategori menurut jenis SNI	Baru	42
	Revisi	29
	Amendemen	-
	Ralat	1
	Konfirmasi	54
Kategori menurut pengembangan SNI	Identik	50
	Modifikasi	9
	Pengembangan Sendiri	67
Kategori menurut kelompok SNI	Produk	38
	Sistem	11
	Proses	77
	Jasa	-
	Personil	-
Realisasi KP		126

Dengan demikian target 100 SNI yang siap ditetapkan pada tahun 2018 yang ditetapkan oleh BSN, bidang Kimia dan Pertambangan telah mampu mencapainya, bahkan melebihi target yaitu 126 SNI (126 %)

Tabel III.4
Capaian Kinerja Sasaran II

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2017	Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %			
2. Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI	130 rekomendasi	160 rekomendasi	123 %	179 rekomendasi	106 rekomendasi	Penurunan
3. Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI	2 rancangan	2 rancangan	100 %	6 rancangan	1 rancangan	Penurunan
4. Jumlah SNI yang dikaji ulang	100 SNI	148 SNI	148 %	269 SNI	-	Penurunan

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Pusat Perumusan Standar terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI, Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI, Jumlah SNI yang dikaji ulang. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata diatas 100 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

Indikator Kinerja 2: Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI

Memperhatikan Sasaran Tahunan, Indikator dan Target PPS yang ditetapkan pada tahun 2018, maka dapat diinformasikan dari target 130 rekomendasi persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS), uraian capaian bidang Kimia dan Pertambangan dapat dilihat pada Tabel III.5

Tabel III.5
Target dan realisasi Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari
Komite Teknis Perumusan SNI

URAIAN	Keterangan
Target KP	130 rekomendasi
PNPS Baru	87 rekomendasi
PNPS Revisi	61 rekomendasi
PNPS Terjemahan	0 rekomendasi
PNPS Dibatalkan	12 Rekomendasi
Realisasi KP	160 rekomendasi

Dengan demikian target 130 rekomendasi terkait persetujuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) pada tahun 2018 yang ditetapkan oleh BSN, bidang Kimia dan Pertambangan telah mampu mencapainya, bahkan melebihi target yaitu 160 rekomendasi (123 %).

Indikator Kinerja 3: Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI

Rancangan Peraturan Kepala BSN terkait pengembangan SNI, disusun dengan maksud agar Pedoman yang telah dan akan digunakan sebagai acuan bagi para pemangku kepentingan dalam pengembangan SNI sesuai dengan tuntutan perkembangan yang ada. Keegiatannya meliputi:

- 1) Penyusunan konsep,
- 2) Pembahasan internal PPS,
- 3) Pelaksanaan Public Hearing RPSN dengan para pemangku kepentingan,
- 4) Finalisasi naskah akhir PSN untuk proses penetapan melalui Peraturan Kepala BSN.

Rancangan Peraturan Kepala BSN yang disusun pada tahun 2018 adalah:

1. Rancangan Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Pedoman Tenaga Pengendali Mutu SNI
2. Rancangan Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Standardisasi dan Kegiatan yang terkait – Istilah Umum.

Draft kedua judul Rancangan Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional tersebut telah diusulkan ke Biro Hukum Organisasi dan Humas untuk diproses lebih lanjut menjadi Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional. Dengan demikian, target 2 usulan rancangan Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional terkait pengembangan SNI pada tahun 2018 yang ditetapkan oleh BSN, bidang Kimia dan Pertambangan telah mampu mencapainya yaitu 2 Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional (100 %).

Indikator kinerja 4: Jumlah SNI yang dikaji ulang

SNI perlu dikaji ulang untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kepentingan nasional dan kebutuhan pasar; mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi; dan menilai kelayakan dan kekiniannya. Untuk menjaga keterkinian SNI, sesuai dengan praktek di internasional, kaji ulang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali.

Dalam pelaksanaannya, perlu dilihat beberapa faktor untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi SNI tersebut, apakah SNI tersebut perlu diabolisi (jika tidak diperlukan lagi), tetap (jika masih sesuai), revisi (jika diperlukan perubahan yang cukup besar dalam substansinya), amandemen (jika hanya diperlukan sedikit perubahan substansi), serta ralat (jika terdapat kesalahan kecil misalnya kesalahan cetak). Beberapa faktor tersebut adalah: ketentuan pengembangan SNI yang ada, standar internasional yang tersedia, kesepakatan kerjasama regional (ASEAN) terkait harmonisasi standar, dan *national differences* apabila diperlukan.

Pada tahun 2018, kaji ulang SNI lingkup bidang Kimia dan Pertambangan dilaksanakan terhadap 148 SNI dari 9 Komtek. Adapun rincian jumlah SNI yang dikaji ulang untuk masing-masing Komtek lingkup Bidang Kimia dan Pertambangan dapat dilihat pada tabel III.14 berikut ini:

Tabel III.6
Target dan realisasi Jumlah SNI yang dikaji ulang

No	No. Komtek	Nama Komtek	Rekomendasi				Jumlah SNI
			Tetap	Revisi	Abolisi	Amd	
1	07-01	Informasi Geografi dan Geomatika	0	2	0	0	2
2	13-05	Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	0	5	8	0	13
3	13-06	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	0	8	6	0	14
4	13-08	Penanggulangan Bencana	1	3	1	1	6
5	75-02	Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	0	23	22	0	45
6	81-01	Industri Kaca	6	6	9	0	21
7	81-02	Industri Keramik	10	4	4	0	18
8	87-01	Industri Cat dan Warna	2	8	9	2	19
9	91-02	Kimia Bahan Konstruksi	0	2	5	3	10
TOTAL			19	61	64	6	148

Dengan demikian target 100 SNI dikaji ulang pada tahun 2018 yang ditetapkan oleh BSN, bidang Kimia dan Pertambangan telah mampu mencapainya, bahkan melebihi target yaitu 148 SNI (123 %).

SASARAN 3**Meningkatkan pengelolaan kualitas SDM dalam perumusan standar****Tabel III.7
Capaian Kinerja Sasaran III**

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2017	Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %			
5. Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 orang	157 orang	105 %	160 orang	224 orang	Penurunan
6. Jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja	12 Komtek	5 Komtek	42 %	-	-	-

Indikator Kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran 3 Pusat Perumusan Standar terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya dan jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 3.

Indikator kinerja 5: Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya

Mengacu pada penetapan kinerja bidang Kimia dan Pertambangan untuk tahun 2018, target jumlah sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya yang ingin dicapai adalah 150 orang, dengan bentuk kegiatan:

A. Workshop Perumusan SNI

Workshop penguatan sumber daya perumusan SNI yang dilaksanakan yaitu Workshop Peningkatan Kompetensi SDM dalam rangka Pengembangan SNI

a). Workshop Bedah SNI Sistem Peringatan Dini Gerakan Tanah

Workshop ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman tentang SNI Sistem Peringatan Dini Gerakan Tanah serta aplikasinya di lapangan, dengan sebelumnya mengunjungi lokasi tempat dipasangnnya alat untuk mendeteksi gerakan tanah di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

b). Workshop Peningkatan Kompetensi SDM dalam rangka Pengembangan SNI

Workshop ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman tentang ketentuan Pedoman Standardisasi Nasional terkait perumusan SNI bagi calon konseptor atau editor yang berada di Sekretariat Komite Teknis, SubKomite Teknis, Kementerian/Lembaga, balai pengujian, laboratorium dan perusahaan swasta.

B. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia perumusan standar

Kegiatan ini lebih bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya internal BSN yang ada di lingkungan PPS serta sekretariat Komite Teknis terkait perkembangan terkini tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

Secara keseluruhan, kegiatan pembinaan SDM perumusan yang telah dilaksanakan oleh bidang Kimia dan Pertambangan sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel III.8 di bawah ini.

Tabel III.8
Target dan realisasi sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya

No	Jenis Training/Workshop	Waktu	Lokasi	Jumlah Audience (orang)
Target KP				150
1).	WS Perumusan SNI			
	a). Workshop Bedah SNI Sistem Peringatan Dini Gerakan Tanah	7 – 9 Mei 2018	Magelang dan Yogyakarta	40
	b). Workshop Peningkatan Kompetensi SDM dalam Rangka Pengembangan SNI Bidang Kimia dan Pertambangan Tahun 2018	28 Agustus 2018	Hotel Morrissey, Jakarta	50
2).	WS Peningkatan kompetensi sumber daya manusia perumusan standar			
	a. Training HS Code dengan Kemendag	23 Januari 2018	Ruang Rapat, BSN	12
	b. Training 31000	8 Agustus 2018	Ruang Rapat, BSN	11
	c. Training Validasi	24 April 2018	Hotel Morrissey, Jakarta	10
	d. Training Ketidakpastian Pengujian Kimia	25 April 2018	Hotel Morrissey, Jakarta	10
	e. Training HS Code dengan Dirjen Bea dan Cukai Kemenkeu	24 Oktober 2018	Hotel Oria, Jakarta	11

	f. Training Hak Paten dengan Kemenkumham	25 Oktober 2018	Hotel Oria, Jakarta	12
	g. Training pemahaman ISO 17065	27 – 28 November 2018	Hotel Mercure Sabang, Jakarta	16
	h. Training Pemahaman Standardisasi	2 Mei 2018	Ruang Rapat Utama, BSN	25
Realisasi KP				197

Dengan demikian target 150 orang sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya pada tahun 2018 yang ditetapkan oleh BSN, bidang Kimia dan Pertambangan telah mampu mencapainya, bahkan melebihi target 197 orang (131 %).

Indikator Kinerja 6: Jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja

Komite Teknis merupakan kepanjangan tangan BSN dalam perumusan SNI. Oleh karena itu telah menjadi tanggung jawab BSN melalui Pusat Perumusan Standar untuk membina Komite Teknis tersebut.

Pemeliharaan Komite Teknis dilakukan melalui evaluasi kinerja berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Komite Teknis Perumusan Standar Nasional Indonesia. Evaluasi ini dilakukan secara rutin setiap tahun. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar PPS dalam memperbaiki pengelolaan Komite Teknis, baik yang berada di PPS maupun di Kementerian/Lembaga lain.

Hasil evaluasi kinerja ini juga digunakan sebagai dasar dalam penganugerahan *Herudi Technical Committee Award (HTCA)* kepada Komite Teknis. Terdapat 3 kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja untuk menentukan Komite Teknis penerima penganugerahan HTCA dapat dilihat pada Tabel III.9

Tabel III.9
Kriteria evaluasi kinerja Komtek tahun 2018

No	Kriteria Evkin	Bobot (%)
1	Pengelolaan Komite Teknis	45
2	Pengelolaan PNPS	25
3	Pemeliharaan SNI	30
	Total	100

Dari 24 Komtek/SubKomtek lingkup bidang Kimia dan Pertambangan yang dievaluasi kinerjanya, terdapat 5 Komtek yang memenuhi skoring evkin tahun 2018 (>40 %) yang dapat dilihat pada Tabel III.10 berikut ini

Tabel III.10
Komtek di lingkup bidang KP yang memenuhi skoring evkin tahun 2018 (40 %)

No	Kode Komtek	Nama Komtek	Skor total
1	73-01	Komoditas Pertambangan Mineral dan Batubara	84,4 %
2	85-01	Teknologi Kertas	78,8 %
3	07-01	Informasi Geografi/Geomatika	69,3 %
4	75-02	Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	50,5 %
5	13-06	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	41,4 %

Dengan demikian target 15 Komtek/SubKomtek yang telah memenuhi kriteria penilaian evaluasi kinerja pada tahun 2018 yang ditetapkan oleh BSN, bidang Kimia dan Pertambangan hanya mampu mencapainya sebanyak 5 Komtek (42 %). Meskipun demikian, ada hal yang patut dibanggakan yakni terdapat 2 (dua) Komtek lingkup Bidang Kimia dan Pertambangan yang masuk 5 besar sebagai nominasi penerima penganugerahan tertinggi HTCA. Komtek tersebut adalah Komtek 73-01, Komoditas Pertambangan Mineral dan Batubara dan Komtek 85-01, Teknologi Kertas.

Tabel III.11
Capaian Kinerja Sasaran 4

Indikator Kinerja	Capaian 2018			Realisasi 2017	Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %			
7. Persentase penyelesaian PNPS hingga tepat waktu	25 %	33 SNI dari 148 PNPS aktif	22 %	-	-	Penurunan
8. Jumlah kumulatif sekretariat Komtek perumusan SNI dikelola oleh PPS	2 Komtek	2 Komtek	100 %	2 Komtek	-	Sama

Indikator Kinerja 7: Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu

Kegiatan pengendalian proses perumusan SNI ini merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya output SNI yang berkualitas dan taat azas. Hal yang dilakukan antara lain koordinasi dan penyelesaian masalah dengan Sekretariat Komite Teknis, pengelolaan Sekretariat dan Komite Teknis serta pengendalian proses perumusan SNI baik di rapat teknis maupun rapat konsensus. Adapun ketentuan yang digunakan dalam pengembangan SNI adalah Peraturan badan Standardisasi Nasional Nomor 3 tahun 2018 tentang Pedoman pengembangan Standar Nasional Indonesia.

Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu dapat dilihat berdasarkan perbandingan antara total SNI berdasarkan PNPS baru yang ditetapkan tahun 2018, dibandingkan dengan total PNPS tahun 2018 yang dikelola oleh Bidang Kimia dan Pertambangan dengan hasil dapat dilihat pada Tabel III.12

Tabel III.12
Target dan realisasi persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu

Uraian	Keterangan	Bid. KP 2018
Target		25 %
PNPS baru 2018	81	
Total SNI dari PNPS baru 2018	33	
Total PNPS 2018	148	
Realisasi		22 %

Dari target 25 % presentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu di tahun 2018 berhasil dicapai 126 SNI yang ditetapkan, dimana 126 SNI tersebut terdapat 33 SNI yang dihasilkan dari PNPS baru tahun 2018. Sehingga dari 33 SNI dari PNPS baru yang dikontribusikan oleh bidang Kimia dan Pertambangan dibandingkan dengan total PNPS tahun 2018 yang dihasilkan oleh Bidang Kimia dan Pertambangan sebesar 160 (12 PNPS dibatalkan, jadi total PNPS aktif 148 PNPS) diperoleh presentasi penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu yaitu sebesar 22 % (33 SNI).

Indikator Kinerja 8: Jumlah kumulatif sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN

Sampai tahun 2018, terdapat 24 (dua puluh empat) Sekretariat Komtek yang dikelola oleh Bidang Kimia dan Pertambangan dimana 2 (dua) diantaranya sekretariat Komteknya dikelola oleh bidang Kimia dan Pertambangan.

Tabel III.13
Jumlah kumulatif sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh Bidang Kimia dan Pertambangan

No	Sekretariat di BSN	Kode	Nama Komtek/SubKomtek
1	v	13-08	Penanggulangan Bencana
2	v	71-05	Minyak Atsiri

Dengan demikian target 2 sekretariat Komtek perumusan SNI yang dikelola oleh bidang Kimia dan Pertambangan pada tahun 2018 yang ditetapkan oleh BSN, bidang Kimia dan Pertambangan sudah mampu mencapainya.

SASARAN 5**Meningkatkan harmonisasi RSNi dengan standar Internasional****Tabel III.14
Capaian Kinerja Sasaran 5**

Indikator Kinerja	Capaian 2018		
	Target	Realiasi	Capaian %
9. Jumlah RSNi adopsi Standar Internasional	31 RSNi	59 RSNi	190 %

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Pusat Perumusan Standar yaitu meningkatkan harmonisasi RSNi dengan Standar Internasional dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah RSNi adopsi Standar Internasional. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut adalah sebesar 161 %. Berikut pada Tabel III.15 disampaikan rincian capaian indikator kinerja jumlah RSNi adopsi Standar Internasional.

**Tabel III.15
Target dan realisasi jumlah RSNi adopsi Standar Internasional.**

URAIAN	Jenis Adopsi		Bid. KP 2018
	Identik	Modifikasi	
Target KP			31 RSNi
SNI dari PNPS 2018	34	2	36
SNI dari Penetapan kembali (konfirmasi)	16	7	23
Total SNI	50	9	
Realisasi KP			59 SNI

Berdasarkan data diatas dari target 31 RSNi adopsi Standar Internasional tahun 2018, Bidang Kimia dan Pertambangan berhasil menetapkan 59 SNI adopsi Standar Internasional, sehingga telah melampaui target yang diharapkan yaitu 59 SNI (190 %).

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Tom Abbel Sulendro
Jabatan : Kepala Bidang Kimia dan Pertambangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Konny Sagala, S.Si
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Perumusan Standar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Konny Sagala, S.Si

Jakarta, Maret 2018
Pihak Pertama

Ir. Tom Abbel Sulendro



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BIDANG BIDANG KIMIA DAN PERTAMBANGAN
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatkan pengelolaan standardisasi	1 Jumlah SNI yang ditetapkan	100 SNI
2 Meningkatkan Kebijakan dalam Perumusan Standar	2 Jumlah rekomendasi persetujuan usulan PNPS dari Komite Teknis Perumusan SNI	130 Rekomendasi Persetujuan PNPS
	3 Jumlah rancangan Pedoman terkait pengembangan SNI	2 Rancangan Pedoman
	4 Jumlah SNI yang di kaji ulang	100 SNI
3 Meningkatkan Pengelolaan Kualitas SDM dalam Perumusan Standar	5 Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	150 Orang
	6 Jumlah Komtek yang memenuhi kriteria evaluasi kinerja	12 Komtek
4 Meningkatkan pengelolaan layanan dalam penetapan standar	7 Persentase penyelesaian PNPS hingga RASNI tepat waktu	25% %
	8 Jumlah kumulatif Sekretariat Komtek Perumusan SNI dikelola oleh BSN	2 Komtek
5 Meningkatkan harmonisasi RSNI dengan standar internasional	9 Jumlah RSNI adopsi standar internasional	31 RSNI

Output/Komponen

- 1 054/MENYUSUN RANCANGAN AKHIR STANDAR NASIONAL INDONESIA BIDANG KIMIA DAN PERTAMBANGAN

Anggaran (Rp.)

1,956,788,000

Pihak Kedua

Ir. Tom Abbel Sulendro

Jakarta, Maret 2018

Pihak Pertama

Konny Sagala, S.Si